

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB III mengenai jenis campur kode (code mixing) yang digunakan dalam transkrip pembicaraan video berjudul “*Benefit Brows-Launching Vlog, Review, Tutorial*” yang diunggah di *Youtube* oleh akun *Minyo33* pada tanggal 12 Agustus 2016. Maka penulis menarik simpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Jenis campur kode yang digunakan dalam transkrip pembicaraan video berjudul “*Benefit Brows-Launching Vlog, Review, Tutorial*” adalah *intra-sentential mixing* (70,5%), *intralexical code mixing* (26,4%) dan *involving a change of pronunciation* (2,9%). Dalam penggunaan campur kode (code mixing), jenis campur kode *intra-sentential mixing* yang paling sering digunakan, hal ini disebabkan banyaknya istilah asing yang tidak memiliki padanan dan merupakan bahasa yang sering dipakai dalam dunia kecantikan.
2. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Vanya Qinthara selaku pemilik akun *minyo33* yang menjadi bahan penelitian penulis, diketahui bahwa penggunaan bahasa Inggris di dalam percakapannya karena latar belakangnya yang telah lama tinggal di Singapura dan terbiasa menggunakan bahasa Inggris. Vanya menjelaskan bahwa ada dua alasan utama mengapa dia melakukan campur kode (*code mixing*) dalam tuturan di Vlog (video blog) yaitu: a) Penyampaian pesan yang efektif dan efisien agar dapat dipahami oleh mitra tutur dengan jelas sepadan dengan teori dari Hoffman (*The*

effectiveness of the message dan Saville Troike (For the sake of efficiency)

b)Kebutuhan leksikal karena tidak ditemukan padanan kata yang tepat. Penggunaan bahasa asli akan lebih sulit atau panjang jika diinterpretasikan jika diterjemahkan. Sehingga penggunaan bahasa asing akan lebih sederhana dan mudah dipahami sejalan dengan teori dari Saville Troike (*real lexical need*).

4.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran teoretis berdasarkan kajian teori sociolinguistik yang secara khusus dapat menjelaskan tentang sociolinguistik, khususnya campur kode yang terdapat dalam video berjudul “*Benefit Brows-Launching Vlog, Review, Tutorial*”. Penulis menyarankan pembaca yang tertarik pada studi sociolinguistik terutama campur kode, agar meneliti lebih lanjut tentang kedwibahasaan yang berkaitan dengan *language shift*, *gender* dan fungsi campur kode, sehingga dapat memperkaya ilmu dan referensi hasil penelitian khususnya yang berkaitan dengan kajian sociolinguistik oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Universitas Widyatama. Selain itu penulis memberikan saran praktis untuk para pembaca agar dapat melihat potensi dalam setiap ilmu yang sedang dipelajari, bahkan campur kode pun dapat menjadi langkah awal untuk mempelajari Bahasa Inggris dengan cara yang sederhana dan dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari.